

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, yang berarti penelitian ini lebih fokus pada pengumpulan data dalam bentuk angka dan statistik. Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk memahami hubungan sebab-akibat antara berbagai faktor, dengan cara menyederhanakan fenomena yang kompleks menjadi variabel-variabel tertentu yang dapat diukur. Metode kuantitatif melibatkan pengumpulan dan analisis data dalam bentuk angka, yang memungkinkan peneliti untuk mempelajari hubungan antara variabel dengan pendekatan ilmiah yang sistematis. Biasanya, dalam pendekatan ini, peneliti membuat hipotesis atau pertanyaan yang jelas dan spesifik.<sup>38</sup>

Untuk mengumpulkan data, penelitian ini dengan judul Pengaruh *Financial Technology (Fintech) Peer-To-Peer Lending dan Pembayaran Digital Uang Elektronik Terhadap Minat Nasabah Dalam Melakukan Pembiayaan di Bank Syariah* menggunakan survei lapangan yang akan

---

<sup>38</sup> Dessy Fitria Berlianti, Ashfa Al Abid, and Arcivid Chorynia Ruby, 'Metode Penelitian Kuantitatif Pendekatan Ilmiah Untuk Analisis Data', *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7.3 (2024), pp. 1861–64.

dilakukan di Kota Bengkulu, yang berarti peneliti langsung mengumpulkan informasi dari responden sebanyak 100 orang melalui metode pengumpulan data kuesioner. Dengan cara ini, peneliti dapat mengamati dan mengukur fenomena yang ada, serta menguji teori-teori yang relevan dengan menggunakan data yang diperoleh secara statistik.<sup>39</sup>

## **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu penelitian berlangsung dari bulan Februari 2024 s.d Maret 2025. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Kota Bengkulu, peneliti memilih tempat ini dikarenakan lokasi memiliki sumber data terbanyak sesuai dengan data yang bersumber dari Badan Pusat Statistik Provinsi Bengkulu dan sesuai dengan latar belakang penelitian yang di ambil oleh peneliti.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian dapat dipahami sebagai seluruh elemen yang terlibat, baik itu objek maupun subjek, yang memiliki ciri dan karakteristik tertentu. Secara sederhana, populasi mencakup semua anggota kelompok manusia, hewan, peristiwa, atau benda yang berada di suatu lokasi dengan tujuan

---

<sup>39</sup> Karimuddin Abdullah and others, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Edisi 1 (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022), h.54Nanda Saputra, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.

tertentu, yang nantinya menjadi dasar untuk menarik kesimpulan dari hasil penelitian.<sup>40</sup>

Berdasarkan hasil observasi awal dan kerangka pemikiran penelitian, maka jumlah masyarakat kota Bengkulu yang menjadi pengguna layanan Peer To Peer Landing berjumlah 2,97% dari jumlah masyarakat kota Bengkulu atau sebanyak 11.647.<sup>41</sup>

## 2. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *Area Random Sampling*, atau pengambilan sampel secara berkelompok pada satu daerah, digunakan ketika populasi sangat besar. Dalam metode ini, populasi dibagi menjadi beberapa kelompok atau kelas. Dengan demikian, unit analisis dalam sampel ini adalah kelompok atau kelas itu sendiri, bukan individu, yang terdiri dari sejumlah orang.<sup>42</sup> Pada penelitian ini peneliti mengambil sample dari jumlah populasi penduduk kota Bengkulu menggunakan rumus slovin

---

<sup>40</sup> Wiwik Sulistiyowati, 'Buku Ajar Statistika Dasar', *Buku Ajar Statistika Dasar*, 14.1 (2020), pp. 15–31, doi:10.21070/2017/978-979-3401-73-7.

<sup>41</sup> Asiva Noor Rachmayani, Asiva Noor Rachmayani, *Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Bengkulu*, Edisi 9 (Bengkulu: Badan Pusat Statistik Provinsi Bengkulu, 2023), h. 135

<sup>42</sup> Panduan Praktis Merencanakan and Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif, *Metode Penelitian Kuantitatif*.

dengan alpha 10% dan hasil yang di peroleh adalah 99 dan akan dibulatkan pada 100 penduduk sebagai sampel pada penelitian ini.

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

$n$  = ukuran sampel

$N$  = ukuran populasi (11.617)

$e$  = tingkat kesalahan (10% atau 0,1)

$$n = \frac{11.617}{1 + 11.617 \cdot (0,1)^2}$$

$$n = \frac{11.617}{1 + 116,17}$$

$$n \approx 99,14$$

#### **D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Sumber Data**

###### **a. Data Primer**

Data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari sumbernya, sehingga dianggap sebagai data yang paling autentik dan belum diproses secara statistik. Untuk mengumpulkan data primer, peneliti perlu melakukan pengambilan data secara langsung melalui berbagai teknik, seperti observasi,

wawancara, diskusi terfokus, dan penyebaran kuesioner.<sup>43</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data primer yang diperoleh melalui angket atau kuesioner yang disebar di beberapa wilayah kota Bengkulu.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak diperoleh secara langsung oleh pengumpul data, melainkan melalui perantara seperti orang lain atau dokumentasi. Jenis data ini biasanya didapatkan penulis dari dokumen usaha dan buku-buku literatur yang menyediakan informasi terkait dengan masalah yang sedang diteliti.<sup>44</sup> Data sekunder dalam penelitian ini menggunakan jurnal, buku, serta dokumen dokumen yang relevan dalam penelitian ini.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>43</sup> Meita Sekar Sari and Muhammad Zefri, 'Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, Dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura', *Jurnal Ekonomi*, 21.3 (2020), p. 311.

<sup>44</sup> Nurjanah, 'Analisis Kepuasan Konsumen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pada Usaha Laundry Bunda Nurjanah', *Jurnal Mahasiswa*, 1 (2021), p. h. 5.

a. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang dilakukan secara langsung dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai pewawancara (*interviewer*) sementara narasumber atau responden berfungsi sebagai pihak yang diwawancarai (*interviewee*). Instrumen wawancara digunakan dalam penelitian kualitatif karena dapat mengungkap informasi yang berkaitan dengan berbagai waktu, termasuk masa lalu, saat ini, dan masa depan. Data yang diperoleh dari wawancara bersifat terbuka, menyeluruh, dan tidak terbatas, sehingga dapat memberikan gambaran yang utuh dan komprehensif dalam konteks penelitian kualitatif.<sup>45</sup>

Pada penelitian ini wawancara dilakukan dengan pegawai Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Bengkulu untuk memperoleh data jumlah penduduk Kota Bengkulu, dan Pengguna Layanan Peer To Peer di Kota Bengkulu.

---

<sup>45</sup> Muhammad Yasin and others, 'Metode Dan Instrumen Pengumpulan Data ( Kualitatif Dan Kuantitatif )', 4, 2024.

## b. Kuesioner

Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pemberian serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Selain itu, kuesioner sangat cocok digunakan ketika jumlah responden cukup besar dan tersebar di area yang luas. Kuesioner bisa terdiri dari pertanyaan atau pernyataan yang bersifat tertutup maupun terbuka, dan dapat disampaikan kepada responden secara langsung, melalui pos, atau internet.<sup>46</sup>

Kuesioner pada penelitian ini akan di bagikan pada 100 penduduk sebagai sample dari jumlah populasi kota Bengkulu. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner model tertutup karena sudah disediakan skala likert dengan tipe 4.0 sebagai cara pengukurannya.

Skala Likert 4.0 adalah jenis skala penilaian yang digunakan untuk mengukur sikap, opini, atau persepsi seseorang terhadap suatu pernyataan. Pada skala ini, responden diminta untuk memberikan penilaian terhadap pernyataan yang ada dengan memilih salah satu dari empat

---

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2020.

pilihan yang telah disediakan. Tidak ada opsi "netral" atau "tidak yakin" pada skala ini, yang berarti responden harus memilih salah satu dari jawaban yang ada. Tujuan dari skala Likert 4.0 adalah untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan seseorang terhadap pernyataan yang diajukan.<sup>47</sup>

**Tabel 3.1**  
**skala likert**

<b>Keterangan</b>	<b>Nilai</b>
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (TST)	1

Sumber: Neuman 'Research Methods For Sciences'

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah metode untuk mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan

---

<sup>47</sup> Dryon Taluke and others, 'Analisis Preferensi Masyarakat Dalam Pengelolaan Ekosistem Mangrove Di Pesisir Pantai Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat', *Spasial*, 6.2 (2020), pp. 531-40.

dari sumber-sumber yang sudah ada. Teknik ini digunakan untuk melengkapi informasi yang diperoleh dari wawancara dan pengamatan yang telah dilakukan sebelumnya.

Dalam penelitian ini, dokumentasi dilakukan dengan cara menyimpan berbagai kegiatan yang mencakup proses dan hasil penelitian, melalui pengambilan gambar dan pengumpulan dokumen terkait.<sup>48</sup> Pada penelitian ini dokumentasi akan dilakukan pada saat penyebaran dan pengisian kuesioner pada responden.

## **E. Variabel dan Definisi Operasional**

### **1. Variabel**

#### **a. Variabel Terikat (Dependen Y)**

Variabel terikat, yang juga dikenal sebagai variabel dependen, adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya. Ini berarti bahwa variabel ini merupakan hasil atau konsekuensi dari perubahan yang terjadi pada variabel independen. Jadi, ketika ada perubahan pada variabel independen, variabel terikat akan

---

<sup>48</sup> Yoki Apriyanti, Evi Lorita, and Yusuarsono Yusuarsono, 'Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah', *Profesional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 6.1 (2020), doi:10.37676/profesional.v6i1.839.

bereaksi dengan menunjukkan perubahan juga.<sup>49</sup> Variabel Y pada penelitian ini yaitu Minat Nasabah Dalam Melakukan Pembiayaan di Bank Syariah (Y).

b. Variabel Bebas (Independen X)

Variabel independen adalah faktor yang menyebabkan atau memengaruhi variabel lainnya. Dalam suatu penelitian, variabel ini dianggap sebagai penyebab yang dapat mengubah atau memengaruhi hasil dari variabel terikat. Dengan kata lain, jika variabel independen berubah, biasanya akan ada dampak pada variabel terikat.<sup>50</sup> Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Financial Technology Peer To Peer Lending* (X1) dan Pembayaran Digital Uang Elektronik (X2).

2. Definisi Oprasional

Definisi operasional adalah penjelasan tentang suatu variabel yang dirumuskan dalam bentuk yang dapat diukur. Definisi ini memberikan informasi penting yang diperlukan untuk melakukan pengukuran

---

<sup>49</sup> Toto Suwarsa, 'Pengaruh Pajak Restoran Dan Pajak Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Padangsidempuan Periode 2018-2020', *Jurnal Akuntansi*, 51.1 (2021), pp. 1-15.

<sup>50</sup> Chandra Christalisana, 'Pengaruh Pengalaman Dan Karakter Sumber Daya Manusia Konsultan Manajemen Konstruksi Terhadap Kualitas Pekerjaan Pada Proyek Di Kabupaten Pandeglang', *Jurnal Fondasi*, 7.1 (2020), pp. 87-98, doi:10.36055/jft.v7i1.3305.

terhadap variabel yang ingin diteliti. Ini penting agar pengukuran yang dilakukan akurat dan sesuai dengan tujuan penelitian.<sup>51</sup> Pada penelitian ini definisi operasional terbagi sebagai berikut:

a. *Financial Technology Peer To Peer Lending*

*Financial Technology (FinTech) Peer-to-Peer Lending* adalah platform digital yang memungkinkan individu atau entitas untuk meminjamkan uang langsung kepada peminjam melalui perantara teknologi tanpa melibatkan bank sebagai lembaga keuangan tradisional. Dengan indikator variabel sebagai berikut: Nilai akumulasi dana pinjaman yang disalurkan melalui platform *Peer to Peer lending*, dan kemudahan yang ditawarkan platform, indikator ini berpengaruh pada bagaimana *Financial Technology (FinTech) Peer-to-Peer Lending* berpengaruh pada minat nasabah dalam melakukan pembiayaan di bank syariah.<sup>52</sup>

---

<sup>51</sup> Kountur, Kepabeanan Terhadap and Kepuasan Peserta, 'Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Diklat Kepabeanan Terhadap Kepuasan Peserta Pelatihan 159', 23 (2023).

<sup>52</sup> Mira Kusumaningsih, " Dampak fintech P2p Lending Terhadap Pembiayaan Bank Syariah Di Indonesia Tahun 2021-2023" Skripsi (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta), 2024, hlm 28

## b. Uang Digital

Pembayaran digital uang elektronik merujuk pada penggunaan platform atau aplikasi yang memungkinkan transaksi pembayaran atau transfer uang menggunakan saldo digital (*e-wallet*) tanpa menggunakan uang tunai atau kartu fisik. Dengan indikator variabel sebagai berikut: Kemudahan dan kenyamanan kegunaan yang dirasakan, resiko yang dirasakan, dan inovasi layanan perbankan digital uang elektronik. Indikator ini berpengaruh pada minat nasabah dalam melakukan pembiayaan di bank syariah.<sup>53</sup>

## c. Minat Nasabah

Merujuk pada minat nasabah melakukan pembiayaan di Bank Syariah adalah tingkat keinginan atau ketertarikan nasabah untuk mengajukan pembiayaan (seperti pembiayaan modal kerja, konsumsi, atau pembiayaan lainnya) dengan menggunakan prinsip-prinsip syariah. Dengan indikator variabel sebagai berikut:

---

<sup>53</sup> M C Batubara and T Anggraini, 'Analisis Pengaruh Layanan Digital uang elektronik Terhadap Minat Generasi Z Dalam Menggunakan Produk Perbankan Syariah', *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7.2 (2022), pp. 706–25 <<http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Mas/index>>.

persepsi nasabah terhadap keuntungan finansial, rasa aman (keamanan transaksi), dan kecocokan produk pembiayaan syariah dengan kebutuhan nasabah. Variabel ini mendapat pengaruh dari variabel sebelumnya yaitu *Peer To Peer Landing* dan Pembayaran Digital Uang Elektronik.<sup>54</sup>

#### **F. Teknik Analisis Data**

Setelah data terkumpul dari lapangan, kegiatan analisis data perlu dilakukan. Data diambil dari responden menggunakan instrumen penelitian kuantitatif, biasanya berupa angket (kuesioner) atau tes. Data yang sudah dikumpulkan kemudian disusun dalam tabel berdasarkan variabel. Ini bertujuan untuk mempermudah proses analisis selanjutnya.<sup>55</sup>

##### **1. Uji Kualitas Data**

###### **a. Pengujian Validitas**

Menurut Muhidin dan Abdurrahman, sebuah instrumen pengukuran dianggap valid jika instrumen tersebut dapat mengukur dengan akurat apa yang ingin diukur. Untuk menguji

---

<sup>54</sup> Dwi Restu Tanjung and Olthers “analisis minat nasabah untuk melakukan pembiayaan pada bank BSI KC Kuala Lumpur” Jurnal Ekonomi, Bisnis dan manajemen (EBISMEN), vol 2, No. 4 hlm. 40

<sup>55</sup> Icam Sutisna, ‘Statistika Penelitian: Teknik Analisis Data Penelitian Kuantitatif’, Universitas Negeri Gorontalo, 1.1 (2020), pp. 1–15

validitasnya, nilai  $r$  hitung dibandingkan dengan  $r$  tabel pada tingkat signifikansi 0,05.

Jika  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel, instrumen tersebut dinyatakan tidak valid, sedangkan jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel, instrumen tersebut dinyatakan valid.<sup>56</sup>

#### b. Pengujian Reliabilitas

Uji reliabilitas, bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten ketika dilakukan beberapa kali pengukuran terhadap hal yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama. Uji ini penting untuk memastikan apakah alat ukur yang digunakan, seperti kuesioner, dapat diandalkan.

Sebuah alat ukur dianggap dapat diandalkan jika, ketika digunakan berulang kali, hasil yang diperoleh tidak jauh berbeda. Untuk mengecek keandalannya, digunakan pendekatan statistika, yaitu dengan menghitung koefisien reliabilitas. Jika nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,6, maka dapat disimpulkan bahwa

---

<sup>56</sup> Slamet Riyanto and others, 'Metode Penilaian Kualitas Data Sebagai Rekomendasi Sistem Repositori Ilmiah Nasional', *Baca: Jurnal Dokumentasi Dan Informasi*, 41.1 (2020), p. 11, doi:10.14203/j.baca.v4i1.544.

pernyataan yang digunakan untuk mengukur setiap variabel dapat dipercaya dan konsisten.<sup>57</sup>

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk memeriksa apakah variabel pengganggu atau residual dalam model regresi mengikuti distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov yang diolah menggunakan SPSS versi 26.

Pengambilan kesimpulan hasil uji normalitas dapat dilihat:

- 1) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka dinyatakan data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka dinyatakan data berdistribusi tidak normal.<sup>58</sup>

### b. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah ada hubungan yang terlalu kuat atau

---

<sup>57</sup> Ilham Agustian, Harius Eko Saputra, and Antonio Imanda, 'Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan Di Pt. Jasaraharja Putra Cabang Bengkulu', *Profesional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 6.1 (2020), pp. 42–60, doi:10.37676/profesional.v6i1.837.

<sup>58</sup> Pengaruh Penerapan and others, 'Pengaruh Penerapan Standar Operasional Prosedur Dan Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Divisi Ekspor Pt. Dua Kuda Indonesia', *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 11.1 (2021), pp. 38–47, doi:10.35968/m-pu.v11i1.600.

korelasi antara variabel independen (bebas) dalam model regresi. Jika ada korelasi yang sangat tinggi antara dua atau lebih variabel independen, maka hal ini bisa mengganggu hasil regresi dan membuatnya kurang dapat diandalkan.

- c. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk memeriksa apakah ada ketidaksamaan varians (penyebaran data) dari residual atau sisa-sisa pengukuran antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam model regresi. Jika varians residual tidak sama, maka model regresi bisa menjadi tidak valid karena salah satu asumsi dasar regresi adalah homoskedastisitas (varians residual yang sama).<sup>59</sup>

### 3. Model Regresi Linier Berganda

Regresi linier adalah metode prediksi yang menggunakan garis lurus untuk menggambarkan hubungan antara dua atau lebih variabel. Variabel-variabel ini dibagi menjadi dua jenis: variabel yang mempengaruhi (independen) dan variabel yang dipengaruhi (dependen). Variabel yang mempengaruhi bisa dianalogikan sebagai "sebab",

---

<sup>59</sup> Agha De Aghna Setya Budi, Lulu Septiana, and Brampubu Elok Panji Mahendra, 'Memahami Asumsi Klasik Dalam Analisis Statistik: Sebuah Kajian Mendalam Tentang Multikolinearitas, Heterokedastisitas, Dan Autokorelasi Dalam Penelitian', *Jurnal Multidisiplin West Science*, 3.01 (2024), pp. 01–11, doi:10.58812/jmws.v3i01.878.

sedangkan variabel yang dipengaruhi adalah "akibat".

Proses peramalan dengan regresi linier didasarkan pada asumsi bahwa pola pertumbuhan data historis cenderung linier, meskipun tidak sepenuhnya demikian. Pola pertumbuhan ini kemudian diperkirakan menggunakan model yang menggambarkan hubungan antara variabel-variabel yang ada.

Regresi linier berganda adalah model yang menjelaskan hubungan antara satu variabel terikat (Y) dengan dua atau lebih variabel bebas (X1, X2, ..., Xn). Tujuan dari regresi linier berganda adalah untuk memprediksi nilai variabel terikat (Y) berdasarkan nilai-nilai variabel bebas (X1, X2, ..., Xn) yang diketahui. Selain itu, regresi ini juga digunakan untuk menganalisis arah hubungan antara variabel terikat dan variabel-variabel bebasnya.<sup>60</sup>

Rumus umum regresi linier berganda adalah:

---

<sup>60</sup> Widia Ayu and others, 'Penerapan Metode Regresi Linier Berganda Untuk Estimasi Jumlah Penduduk Pada Kecamatan Gunung Malela The Application of Multiple Linear Regression Method for Population Estimation Gunung Malela District', 1.1 (2022), pp. 55–64, doi:10.55123/jomlai.v1i1.143.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

- Y = variable tak bebas  
a = konstanta  
b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, ..., b<sub>n</sub> = nilai koefisien regresi  
X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, ..., X<sub>n</sub> = variable bebas

#### 4. Pengujian Hipotesis

##### a. Uji T

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t (koefisien) ini dapat menunjukkan seberapa besar dampak dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai t tabel lebih besar dari t hitung, maka hipotesis nol (H<sub>0</sub>) diterima, yang berarti *Financial Technology Peer To Peer Landing* tidak berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah.
- 2) Jika t tabel lebih kecil dari t hitung, maka H<sub>0</sub> ditolak, yang berarti *Financial Technology Peer To Peer Landing* memiliki pengaruh signifikan terhadap minat nasabah.

Secara umum, uji t digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen (seperti *Financial Technology Peer To Peer Lending*) terhadap variabel dependen (seperti minat nasabah).<sup>61</sup>

b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel partisipasi, komitmen, dan kemampuan berinovasi secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap perubahan kinerja. Uji ini menguji hipotesis nol (H0) yang akan ditolak atau hipotesis alternatif (H1) yang diterima jika nilai signifikansi F kurang dari 5%.<sup>62</sup>

5. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana model regresi dapat menjelaskan variasi pada variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 hingga 1, dengan penjelasan sebagai berikut:

---

<sup>61</sup> Dwi Agustyawati, 'Analisis Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia (Bei)', *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*, 2.2 (2020), pp. 14–28, doi:10.35326/jiam.v2i2.333.

<sup>62</sup> Moch Jefry Aridiyanto and Parikesit Penagsang, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Koperasi (Studi Kasus: Koperasi Di Surabaya Utara)', *JEB17 : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 7.01 (2022), pp. 27–40, doi:10.30996/jeb17.v7i01.6542.

- 1) Jika nilainya mendekati 0, itu berarti variabel independen tidak mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen dengan baik.
- 2) Jika nilainya mendekati 1, itu berarti variabel independen sangat efektif dalam menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen.<sup>63</sup>

Untuk mencarinya dengan rumus sebagai berikut:

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

D = Koefisien Determinasi

R<sup>2</sup> = Kuadrat Koefisien Korerasi

Sederhana

100% = Presentase Kontribusi

---

<sup>63</sup> Fatmawati Fatmawati and Anggia Sari Lubis, 'Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Terhadap Kemampuan Manajerial Pada Pedagang Pakaian Pusat Pasar Kota Medan', *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis*, 1.1 (2020), p. 1, doi:10.24853/jmmb.1.1.1-10.